



Revitalisasi Taman Pengajian Al-Quran Masjid Al-Mutaherin melalui Program Kuliah Kerja Nyata Pendidikan

Revitalization of the Al-Quran Educational Place through Educational Community Service Program

Dina Ike Wiranita Pasha¹, Dyah Ayu Woro Schindy Wijayanti², Fikriani Aminun Omolu³

¹. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia. E-mail: dinaike1212@gmail.com

². Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia. Email: woroschindy@gmail.com

³. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia: E-mail: fikasunset@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

TPQ;
 Children education;
 KKNDik;
 Community Service.

ABSTRACT

Taman Pendidikan al-Quran (TPQ) is a non-formal educational institution focusing on Quranic learning and values for children. Its presence is crucial for introducing and instilling Quranic values at an early age. TPQ plays a vital role in nurturing children's spiritual, intellectual, and emotional development. It also aids in building character and reducing educational disparities. KKN-Dik, a program by Universitas Muhammadiyah Surakarta, aims to revitalize TPQ activities and engage the community in teaching Quranic studies. The activities include teaching Quranic recitation, holding discussions, and involving students in teaching, ensuring the continuation of Quranic education beyond the program's duration..

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

TPQ;
 Pendidikan Anak;
 KKNDik;
 Pengabdian kepada Masyarakat

ABSTRAK

Taman Pendidikan al-Quran (TPQ) merupakan lembaga pendidikan nonformal yang fokus pada pembelajaran Alquran dan nilai-nilai untuk anak. Kehadirannya sangat penting untuk mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Quran sejak dini. TPQ memainkan peran penting dalam membina perkembangan spiritual, intelektual, dan emosional anak. Hal ini juga membantu dalam membangun karakter dan mengurangi kesenjangan pendidikan. KKN-Dik yang merupakan program Universitas Muhammadiyah Surakarta bertujuan untuk merevitalisasi kegiatan TPQ dan melibatkan masyarakat dalam pengajaran kajian Alquran. Kegiatannya meliputi pengajaran hafalan Alquran, mengadakan diskusi, dan melibatkan siswa dalam pengajaran, memastikan kelanjutan pendidikan Alquran di luar durasi program.

PENDAHULUAN

Taman Pendidikan al-Quran (TPQ) merupakan lembaga pendidikan non-formal yang menitikberatkan pada pembelajaran serta penanaman nilai-nilai qurani pada anak usia pendidikan dasar. Dalam TPQ, anak diharapkan tidak hanya cerdas secara intelek dan

emosional tetapi juga cerdas rohani yang mulai dibangun sejak dini. Keberadaan pendidikan al-Quran membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai al-Quran sejak usia dini. Misi ini dipermudah dengan ditemukannya metode dan pendekatan dalam pembelajaran al-Quran pada tahun 1990. (Ajhuri & Saichu, 2018).

TPQ merupakan salah satu asupan keimanan manusia. Sulaikho, et al. (2020) mengatakan, sebagaimana tubuh manusia membutuhkan makanan untuk memberi energi, demikian juga halnya keimanan seseorang yang butuh asupan berupa pendidikan agama dan pendidikan umum yang dimulai dan ditanamkan sejak usia dini. Dengan demikian, kebutuhan akan pendidikan dapat terpenuhi.

Pentingnya peran TPQ dalam membangun kecerdasan IQ dan EQ anak bangsa menjadikan sarana pendidikan al-Qur'an ini harus terus dimarakkan. Dan ini menjadi tugas masyarakat muslim yang dapat dilakukan melalui kegiatan sosial kemasyarakatan. Sedangkan bagi para akademisi di lingkungan kampus, pengembangan TPQ bisa menjadi salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat baik oleh dosen atau pun mahasiswa.

Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-Dik) merupakan salah satu bentuk program pengabdian Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dalam konteks Pendidikan. Kegiatan ini yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar pada mahasiswa secara langsung dengan hidup di tengah masyarakat di luar kampus. KKN-Dik bermuatan kegiatan mengajar dengan porsi 70% dan pengabdian kepada masyarakat sebesar 30%.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) itu sendiri merupakan salah satu kontribusi aktif dan positif yang dilakukan baik individu maupun kelompok yang tujuannya membantu meningkatkan kualitas atau memberikan dampak positif pada tempat pengabdian tersebut. PkM dalam bentuk KKN-Dik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) kali ini dilaksanakan di luar Jawa tepatnya pada Kecamatan Talise, Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Sasaran program pengabdian ini adalah masyarakat di masjid Al-Mutaherin.

Adapun pemilihan lokasi pelaksanaan kegiatan adalah karena tidak aktifnya Taman Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-Mutaherin. Sebelumnya, TPQ di masjid Al-Mutaherin tidak berjalan dikarenakan tidak adanya pengajar untuk anak-anak yang ada disana, sehingga lama kelamaan TPQ di masjid Al-Mutaherin berhenti dan mati. Jika kondisi di masjid Al-Mutaherin dibiarkan terus menerus kosong atau tidak ada kegiatan TPQ maka anak-anak yang bertempat tinggal di sekitar situ akan mengalami buta baca tulis Al-Quran, sehingga cara untuk mengatasi atau mencegah buta baca tulis al quran yang ada maka di hidupkan lagi TPQ di masjid Al Mutaherin, ini juga sebagai salah satu pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Masjid Al-Mutaherin merupakan masjid di lingkungan masyarakat yang cukup padat dan sempat diadakan kegiatan Taman Pengajian Al-Quran oleh seorang guru pengajar. Namun, setelah kegiatan tersebut berjalan sang guru meninggalkan dan mengakibatkan kegiatan TPQ tidak aktif karena tidak ada pengajar. Sehingga, kegiatan di lingkungan masjid ini

berfokus pada revitalisasi Taman Pengajian Al-Qur'an Masjid Al-Mutaherin melalui Kuliah Kerja Nyata Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan pendidikan agama islam, salah satu tujuan utama pengabdian masyarakat dalam mengajar di TPQ adalah untuk meningkatkan pemahaman dan praktik agama islam dikalangan anak-anak. Dengan menyediakan akses terhadap pendidikan agama Islam yang berkualitas, diharapkan anak-anak dapat memperoleh fondasi agama yang kuat untuk menjalani kehidupan mereka.
2. Membentuk Karakter dan Moral yang Islami, melalui pengajaran di TPQ, pengabdian masyarakat berharap dapat membantu membentuk karakter dan moral yang islami pada generasi muda. Kami bertujuan untuk menjadi teladan yang baik bagi anak-anak, mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang yang diambil dari ajaran agama Islam.
3. Mengisi Kegiatan Positif di Komunitas, pengabdian masyarakat dalam mengajar di TPQ juga merupakan cara untuk memberikan kontribusi positif kepada komunitas tempat tinggal mereka. Dengan menjadi pengajar di TPQ, kami tidak hanya memberikan waktu dan energi mereka untuk kegiatan yang bermanfaat, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di dalam komunitas.
4. Mengurangi Kesenjangan Pendidikan, TPQ menjadi salah satu alternatif untuk mendapatkan pendidikan agama Islam bagi anak-anak yang tidak mampu mengakses pendidikan formal atau institusi pendidikan agama yang lebih besar. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat dalam mengajar di TPQ juga bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pendidikan di masyarakat.
5. Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas, melalui kegiatan pengajaran di TPQ, pengabdian masyarakat juga berharap dapat melibatkan lebih banyak orang tua dan anggota komunitas dalam upaya pendidikan anak-anak. Mereka mendorong partisipasi aktif orang tua dalam mendukung pendidikan agama anak-anak mereka dan memperkuat hubungan antara TPQ dengan komunitas sekitarnya.

Dengan memahami tujuan-tujuan ini, pengabdian masyarakat dalam mengajar di TPQ menjadi lebih bermakna dan memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pendidikan agama Islam dan karakter anak-anak di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian KKN-Dik mahasiswa UMS bertujuan untuk mengaktifkan kembali kegiatan TPQ yang sebelumnya tidak berjalan selama beberapa tahun terakhir, dimana di masjid Al-Mutaherin sudah tidak ada lagi kegiatan belajar baca tulis Al-Quran, sehingga masjid Al-Mutaherin hanya aktif untuk kegiatan sholat saja, tidak ada kegiatan selain itu. Untuk menjalankan kembali sarama pendidikan nonformal ini, mahasiswa pengabdian dalam program KKN-Dik UMS ini melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah pertama yaitu datang ke rumah pak RT untuk meminta izin melakukan KKN-Dik di Kecamatan Talise, Palu.

2. Mengunjungi PCM Kota Palu untuk koordinasi tempat atau lokasi yang tepat untuk pengabdian masyarakat.
3. Mengunjungi masjid Al-Mutaherin sebagai tempat tujuan pengabdian, meminta izin kepada bapak-bapak pengurus masjid untuk melakukan pengabdian berupa mengajar mengaji.
4. Meminta bantuan pihak pengurus masjid untuk membantu menyebarkan informasi bahwa TPQ dibuka kembali.
5. Memulai kegiatan TPQ dengan jadwal setiap hari senin, kamis, jumat.
6. Meminta izin dan memberitahukan kepada para murid MA Putri Aisyiyah Palu untuk membantu dan meneruskan kegiatan TPQ

Tahapan-tahapan tersebut dilalui dan ditargetkan selesai seiring dengan berakhirnya program KKN-Dik, yakni 1,5 bulan.

PEMBAHASAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menjadi pusat penting dalam penyebaran pendidikan agama Islam di masyarakat. Salah satu faktor kunci keberhasilan TPQ adalah kontribusi dan pengabdian masyarakat dalam mengajar di lembaga ini. Artikel ini akan membahas secara mendalam tentang pengabdian masyarakat dalam mengajar di TPQ dan pencarian pengajar dalam melanjutkan kegiatan TPQ yang ada di Masjid Al-Mutaherin.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan adalah kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta setiap tahunnya. Palu menjadi salah satu lokasi pelaksanaan KKNDik di mana Universitas Muhammadiyah Palu menjadi *partner* penyelenggaraan pengabdian ini. Bagi Unismuh palu sendiri, Dalam Program KKNDik, mahasiswa diharapkan melakukan pengabdian tidak hanya di bidang umum pendidikan tetapi juga di bidang keagamaan.

Kegiatan pendidikan agama yang dilakukan dalam program KKNDik UMS kali ini salah satunya yakni TPQ. Mahasiswa KKN-Dik UMS berkontribusi dalam kegiatan TPQ dengan metode pendampingan pengajaran TPQ. Dalam hal ini, mahasiswa mengajari murid TPQ menghafal surat pendek, membaca dan menulis Iqra' dan Al-Qur'an. Dengan mendampingi pengajaran TPQ, didapatkan peningkatan minat anak di sekitar masjid untuk hadir di TPQ.



Gambar 1. Perkenalan terhadap pengurus masjid Al-Mutaherin

Mahasiswa KKN-Dik melakukan pengabdian mengajar mengaji di masjid Al-Mutaherin sesuai dengan rekomendasi PCM kota Palu. Lokasi dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu jarak antara lokasi tempat pengabdian dan tempat tinggal pengajar dan lokasi yang tempat TPQ nya mati atau kurang aktif. Anak-anak yang mendapatkan informasi bahwa TPQ sudah dibuka lagi sedikit demi sedikit mulai berdatangan untuk mengaji di masjid Al-Mutaherin, kemudian informasi tersebut mulai menyebar dari satu anak ke anak lainnya.



Gambar 2. Kultum oleh mahasiswa setelah sholat maghrib

Kegiatan ini dimulai dengan mahasiswa KKN-Dik melakukan pengabdian mengajar mengaji di masjid Al-Mutaherin yang dilaksanakan selama tiga kali dalam seminggu. Dalam hal ini, mahasiswa selain mengajar mengaji juga memberikan kultum untuk selingan belajar mengaji. Mahasiswa melakukan hal tersebut untuk membantu anak-anak agar tidak buta huruf hijaiyah atau membrantas buta huruh hijaiyah. Kegiatan KKN-Dik yang berfokus pada pendidikan, hal ini berfokus untuk membimbing atau mengajari anak-anak pentingnya mengenal huruf hijaiyah agar tidak mengalami buta baca tulis al-quran. Dalam membantu anak-anak untuk mengaji mahasiswa KKN-Dik membuat jadwal tiga kali dalam seminggu untuk membantu anak-anak belajar mengaji.



Gambar 3. Mahasiswa mengajar baca al-quran



Gambar 4. Memberitahu kepada murid MA untuk kegiatan TPQ

Pengajar di TPQ selama kegiatan KKN-Dik berlangsung kurang lebih 1,5 bulan lamanya adalah mahasiswa peserta KKNDik. Namun agar kegiatan mengajar mengaji tidak berhenti setelah masa KKNDik berakhir, mahasiswa mencari pengajar pengganti. Sebagaimana disampaikan oleh Waqfin dkk (2022) bahwa kemampuan pengajar atau guru menjadi salah satu faktor pendukung seseorang dapat membaca Al-Qu'an dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Untuk itu, sebagai upaya mencari pengajar, mahasiswa pelaksana pengabdian ini mengajak para murid MA Putri Aisyiyah yang berkediaman di Panti Aisyiyah, dengan meminta izin terhadap guru dan penjaga panti aisyiyah. Para siswa ini dinilai mampu untuk menjadi pengajar anak kecil yang mengaji di masjid Al- Mutaherin. Selain itu, jarak antara masjid dan tempat tinggal mereka yang terhitung yang dekat.

SIMPULAN

KKN-Dik atau Kerja Kuliah Nyata Pendidikan yang melakukan pengabdian di masjid Al-Mutaherin di mana pengabdian dilakukan selama 1,5 bulan. Pengabdian yang dilakukan yaitu mengajar mengaji untuk anak-anak yang bertempat tinggal di sekitar masjid Al-Mutaherin. Kegiatan KKN-DIK yang dilakukan di Masjid Al-Mutaherin merupakan langkah positif dalam memperkuat pendidikan agama dan moral di komunitas setempat.

Melalui kolaborasi antara Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Muhammadiyah Palu yang membantu menyalurkan mahasiswa ke PCM Kota Palu, kemudian diturunkan ke masjid untuk melakukan program pengabdian masyarakat dimana tidak hanya memberikan manfaat pendidikan kepada masyarakat, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi sosial, profesional, dan spiritual. Dengan fokus pada pengajaran mengaji, kegiatan ini juga mendorong pertumbuhan literasi keagamaan dan membantu memperkuat ikatan sosial dalam komunitas. KKN-DIK di Masjid Al-Mutaherin adalah contoh nyata dari bagaimana pendidikan dapat menjadi sarana untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dan moral di tengah-tengah masyarakat.

References

- Ajhuri, K. F., & Saichu, M. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Melalui Penguatan SDM Di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo. *QALAMUNA-Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 10 (2), 178-182.
- Sulaikho, S., Dian Rahmawati, R., Istikomah, I., & Kholilah, I. (2020). Pelatihan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar Melalui Metode At-Tartil bagi Orang Tua Santri TPQ Desa Brodot Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-7
- Waqfin, M. S. I., Asshidiq, N F. H., Abadi, S. C., dan Wulandari, L. (2022). Pelatihan Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Yanbu'a bagi Guru TPQ di Desa Pulorejo Jombang. *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 3, No. 3, Desember 2022 Hal. 132 - 135.